

NO	VARIABEL	WAWANCARA MENDALAM			
		INFORMAN UTAMA	INFORMAN KUNCI I	INFORMAN KUNCI II	INFORMAN PENDUKUNG
PERSON					
	MAN				
1	Bagaimana pembagian tugas dalam menangani sampah?	<p>ya paling pembagian tugasnya yang pertama di lingkungan kantor, yang kedua dia terbagi diseluruh wilayah RW ada satu sampai sepuluh RW dan diantara satu sampe sepuluh itu udah terbagi ada bagian tim mobil, tim germotnya yang mengangkut sampah, ada tim yang emmmm penyapuan jalan, ada tim PHB bagian pemberishan sampah di kali-kali besar dan saluran kalau saluran detail di setiap wilayah selebihnya itu bukan tugas kita.</p>	<p>kalau pembagiannya tergantung dia ngelamar dibagian apa dan punya kemampuan apa biasanya contoh kalau supir sampah ya harus punya sim mobil truk karena resikonya sangat tinggi kalau terjadi apa-apa kita bawa sampah saja sudah mencemari bauk sepanjang jalan polusinya kemana-mana makanya sebenarnya sampah harus diatasi disumber sampah atau melalui kegiatan bank sampah 3R itu tadi biar pas dibawa ke tempat pembuangan akhir gak terlalu banyak.</p>	<p>biasanya sesuai dengan pendaya gunaan sesuai dengan kebutuhan wilayah si gitu ya pak.</p>	<p>kalau menurut saya si neng yang tanggung jawab ya pihak RW saya kan bayar uang sampahnya melalui RT RW dan mungkin ya neng petugas sampah yang dari tim oren juga neng yang harus tanggung jawab khususnya pemerintah yang harus meratiin pengelolaan sampah biar sampahnya gak numpuk dan gak bauk.</p>
2	bagaimana penggajian petugas dengan beban kerja yang didapat apakah berpengaruh kepada kompeten petugas?	<p>kalau PPSU di gaji ya sama pemerintah buat PPSU selama ini si menurut saya sudah cukup imbang lah antara beban kerja begini sama gaji yang saya dapet cukup-cukup aja imbang.</p>	<p>gaji yang diberikan pasti jelas sesuai dengan beban kerja yang diterima missal nya supir sampah jelas tanggung jawabnya dalam membawa sampah dan harus punya sim itu lumayan gajinya sekitar</p>	<p>sistem gaji yang diberikan semua gaji diberikan sesuai pendaya gunaan misalnya pengemudi, kru, pengawas.</p>	<p>yaaa itu si solusinya gak begitu bagus kalau di tangkep dan didenda bagusnya si ya setiap RW ada penanganan sampah sendiri terus dikasi kaya pelatihan juga kaya seminar tentang sampah dan maaf sampah biar masyarakat</p>

			6,7 juta per bulan lalu kalau pengawas ya kita rata-rata dari lulusan SI juga ya seminimal-minimalnya ya SMA gajinya juga disesuaikan dengan beban kerja yang diterima.		tau dan gak lagi yang namanya buang sampah sembarangan.
3	Apakah ada pelatihan untuk pengelola sampah?	<i>gak ada pelatihan</i>	<i>yo ada pelatihan untuk petugas sampah gimana bias paham kalau gak ada pelatihan toh biasanya dilakukan dari sudin yaaa setahun sekali lah.</i>	<i>kalau gak ada pelatihan nanti salah masukin hehehe ... bingung ni bingung tiap bulan apa tiap minggu apa tiap tahun ya biasanya si pelatihannya ada setahun sekali diadainnya.</i>	<i>berjalan dengan baik si berkopeten si tapi kan namanya manusia banyak polanya ada yang sembarangan buang sampah,ada yang teratur ya kalau masalah pemerintah si udah bagus cuma saran saya itu lebih simplenya lagi setiap RW punya penanganan limbah sampah.</i>
	MONEY				
1	Dari mana sumber dana yang dihasilkan?kemudian bagaimana anggaran pembiayaan yang dilakukan?	<i>kita gak ada anggaran untuk pengelolaan sampah kami itu dibayar karena menjadi PPSU sama pemerintah. Kita semua ngumpulin sampah dari wilayah kita sendiri sampah-sampah yang bisa dijual lagi dan gak ada anggaran sendiri untuk per wilayah kelurahan.</i>	<i>kalau sumber dana yo dari APBD semua untuk keperluan yang di butuhkan dan kalau retribusi itu urusan pihak RW nanti biasanya RW langsung transfer ke bagian pelayanan untuk rertribusi uang sampah.</i>	<i>Sumber dana kita udah ada anggarannya dari APBD dan enggak ada selain dari APBD kalau yang retribusi masuknya yang pelayanan kalau kaya pengadaan barang itu dari APBD.</i>	<i>biasanya si RW mungut biaya sekitar sama uang angsip sepuluh ribu kita bayar ke RW atau RT untuk iuran sampah. Ya keuntungannya kita bersih aja neng bersih sampah diambilin sama tukang sampah itu dari RT atau RW.</i>
2	bagaimana	<i>kalau mekanisme</i>	<i>kalau mekanisme</i>	<i>ya begitu kalau</i>	<i>yaa gak apa-apa si itu kan</i>

	<p>mekanisme iuran sampah dan biasanya apa yang didapat dari hasil pembayaran iuran sampah?</p>	<p><i>pembayaran uang sampah di masyarakat mah RT RW tapi RT RW ada yang memungut ada yang tidak dan besarnya pun bervariasi antara lima ribu sampai sepuluh ribu kalau kita petugas PPSU buang ke TPS gak bayar Cuma kalau di masyarakat sampah itu mereka ada iuran sampahnya tapi kalau iuran sampahnya itu tergantung RT RW tapi kalau kita mau buang ke TPS ya free gak ada yang bayar. Uang iuran sampah tidak masuk ke kami bagian PPSU kan diwilayah kana da petugas sampah juga dari RT RW nah ... uangnya itu untuk membayar petugasnya petugas sampah itu setau saya.</i></p>	<p><i>anggaran ya tadi dari APBD kalau sumber dananya biasanya kalau iuran sampah itu masyarakat kurang peduli mereka buang sampahnya tapi untuk iurannya mereka sulit padahal sampah itu dari kita ya untuk kita juga kalau untuk kendala ya paling itu aja kalau segi dana ya semuanya di atur oleh sudin.</i></p>	<p><i>mekanisme anggaran dana kita kan dapet dari APBD aja untuk retribusi beda lagi dia masuk untuk pelayanan paling kendalanya si masih banyak masyarakat atau instansi kaya perusahaan gitu yang ada disit gak pada bayar retribusi.</i></p>	<p><i>bakalan buat orang yang kerja dia kan yang ngangkut sampah ketempat sampah RT atau RW dari rumah ke rumah dia angkut sampah pake gerobak ketempat sampah RW atau RT gak apa-apa gak jadi masalah.</i></p>
	METHODE				
1	<p>bagaimana sistem metode pengelolaan sampah yang diterapkan dan dilaksanakan?</p>	<p><i>ya sampah dari anak-anak dari temen-temen PPSU kaya aqua, kardus ya dari temen-temen yang kerjanya diwilayah</i></p>	<p><i>kalau metode sampah kita sesuaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia danperatura daerah ataupun peraturan</i></p>	<p><i>kalau kita si sistem udah berjalan dengan baik kecuali kalau ada kendala di bantar gebangnya aja.</i></p>	<p><i>ya menurut bapak si terngtung tukang sampahnya eeeee kalau di tempat saya ni tukang sampahnya bagus jadi sampah-sampah yang</i></p>

		<p>ngerukin sampah di saluran kalau ada sampah yang kaya gini ni diambil ini nya. Jadi kalau petugas pemilah sampah dilapangan itu kita ada beberapa tim jadikan kita ada 10 RW jadi setiap RW tu ada tugasnya masing-masing dari mereka kan yang mengambil sampah termasuk yang mobil ini untuk mengangkut sampah saat mengangkut dan mengambil sampah itu mereka langsung pilah yang sampah daun langsung masuk ke bak yang bisa berguna mereka karungin mereka bawa ke kelurahan untuk diolah maksudnya kalau yang komposnya langsung kalau yang eee daun-daun sampah rumah tangga langsung dibuang ke TPS.</p>	<p>lainnya keterkaitan dengan pengelolaan sampah misalnya Perda DKI No 3 Tahun 2013 kemudian Undang-Undang No 18 Tahun 2010 tentang pengelolaan sampah, kemudian Peraturan Tentang Larangan Membuang sampah sembarangan dan lain sebagainya.</p>		<p>hmmmm bisa dijual kaya daur ulang kaya plastik aqua dipilihin sama dia besi-besi dia pilihin tapi kalau sampah dia buang kalau yang ada bakal di jual dia bikin penampungan jadi kreatiflah tukang sampahnya hmmm tapi iyah sih kalau tempat sampah RT RW mah langsung dibuang aja jadi satu ke mobil sampahnya jadi gak di lakuin pemilahan sampah kalau tempat sampah yang gede tapi kalau tukang sampah yang angkut ke rumah-rumah si setau bapak neng dia misahin yang bisa dijual sm dia tapi kalau tempat penampungan sampah gede di angkut mobil udah gak dipilih-pilih maen angkut-angkut aja.</p>
2	<p>bagaimana pemilahan sampah yang dilakukan?</p>	<p>kalau kita ya memilah sampah yang organiknya aja yang anorganik kita buang ke TPS yang anorganiknya kita</p>	<p>metode yang kita lakuin mulai dari sumber sampah, pemilahan, pewadahan, pengolahan oleh pihak 3R</p>	<p>kalau pemilahan ya kita juga petugas untuk pemilahan sampah tapi seharusnya msayrakat juga memilah sampah</p>	<p>enggak udah buang mah buang aja ditempat sampah enggak dipilah-pilah atau di pisah lagi. Lagi pula pewadahnya juga gak ada</p>

		<i>bersihin kaya aqua-aqua terus kita jual uangnya untuk anak-anak juga untuk petugas.</i>	<i>pengangkutan dan sampai ke pembuangan akhir bantar gebang.</i>	<i>untuk membatasi timbunan sampah dari sumber sampah itu sendiri.</i>	<i>gak tersedia makanya kan tadi saya bilang maksudnya tuh tiap RW kalau bisa punya pengelolaan sampah jadi tim dari RW sendiri udah punya tempat-tempat pemilahan pewadahan sampah.</i>
3	bagaimana pewadahan dan penanganan sampah yang dilakukan?	<i>kalau wadah kita pake pelastik gitu untuk mewadahi sampah yang kita ambil dari penyapuan, kemudian dari sampah-sampah yang kita ambil dari masyarakat biasanya pakai kaya keranjang sampah dari rotan gitu terus di angkut deh pake mobil.</i>	<i>ya abis dipilah terus kita wadah sesuai dengan fungsinya organik ya organik anorganik ya aorganik kemudia kalau ada sampah b3 ya b3 semua samapah yang dapat di daur ulang kita daur ulang sama petugas sampah.</i>	<i>pewadahan kita dapet dari sudin tempat wadah sampahnya mulai tempat sampah, kemudian plastic itu semuanya dari anggaran yang di ajukan sesuai kebutuhan. Pewadahan sampah dilakukan untuk memisahkan sampah-sampah yang dapat di daur ulang sesuai dengan lebel sampah yang diberikan.</i>	<i>wadah si setiap lokasi kayanya di sediain tempat gede terbuka gitu untuk buang sampah kaya dari rotan atau tempat sampah yg kaya coran gitu yg disemen pokoknya mah wadah untuk nampung sampah.</i>
4	bagaimana pengangkutan sampah yang dilakukan?	<i>kalau sampah di masyarakat di angkut tukang sampahnya mereka biasanya pengangkutan sampah mereka punya jadwal si tukang sampahnya karena gak mungkin juga si tukang sampah ngambil sampah ke stiap rumah setiap hari</i>	<i>pengangkutan itu dilakukan oleh petugas sampah pada bagian supir mereka biasanya ngetem untuk ngangkut sampah di tiap tiap TPS yang sudah di tentukan pengangkutan sampah dilakukan setiap hari tanpa ada kendala kemudian di oleh oleh</i>	<i>kurang lebih sama si kaya bapak kalau sampah di angkut oleh petugas setiap hari menggunakan truk sampah untuk ke bantar gebang, kemudian untuk dari masyarakat ke TPS nya kita bisa pake gerobak sampah dari</i>	<i>yaaa kalau kerja si setiap hari ada yang ngangkut ya ada yang ngangkut berarti kerjanya bagus istilahnya tu sampah gak pernah berhari-hari gak di angkat setiap hari ada aja yang ngangkat. Tapi setau saya sampe penumpukan sampah itu tetep ada terjadi di TPS ya</i>

		<p><i>jadi biasanya mereka ngambil sampah per 2 hari sekali. Kalau petugas PPSU kita setiap hari ya ngambil sampah dan pembuangan ke TPS nya pun juga setiap hari nah kalau dari TPS di angkut ke bantar gebang itu setiap seminggu 2x deh kayanya kalau pengambilan dari TPS ke bantar gebang.</i></p>	<p><i>petugas 3R.</i></p>	<p><i>RW it uterus mobil lintas sampah sama germor palingan gerobak motor itu biasanya operasi setiap hari dan di pagi hari kalau kondisi alat pengangkut tidak ada kendala paling kendalanya pada saat pengolahan sampah aja oleh petugas 3R yang biasanya masyarakat tidak mau mengolah dan tidak mau menyerahkan sampahnya ke bagian TPST 3R.</i></p>	<p><i>mungkin kendala dari jalannya mungkin gak sampe berapa rit yang ngambil karena pembuangannya juga disitu gede jadi semua ngebuang kesitu. Cuma ya sampah di angkut tapi ya gak sampe tuntas berapa rit begitu makanya masi ada penundaan sampah gitu.</i></p>
5	<p>apakah kendala yang dihadapi dalam melaksanakan proses pengelolaan sampah?</p>	<p><i>untuk masalah pembuangan sampah jugaitu tadi di wilayah kamal itu banyak lahan-lahan kosong yang mereka jadikan tempat sampah dan itu gak terjangkau untuk kita karena itu udah menumpuk udah menggunung udah jadi danau sampah dan itu ada dibeberapa titik di kamal kalau untuk masalah sampah rumah tangga di</i></p>	<p><i>proses oengelolaan sampah yang kita terapkan itu ada program 3R Reuse Reduce Resycle nah itu gunanya untuk menghasilkan nilai ekonomis dari sampah dan juga membatasi penumpukan sampah di TPS kita membuka untuk masyarakat jadi masyarakat datang ke kita untuk kasi sampahnya yang dapat dijual tapi kendalanya banyak</i></p>	<p><i>kita sudah ada bagiannya masing-masing ada yang bertugas jadi angkut sampah, nyapu dan sebagainya kalau untuk mengelola dan mengolah sampah pu kita ada staff 3R namanya dia yang nangani pegolahan sampah yang menampung sampah untuk dijual ke pengempul gitu. Sejauh</i></p>	<p><i>ya kendalanya kalau sampah udah numpuk gitu ya bau lah berantakan jadi bertebangan sampah-sampah nya ada yang penyebab terjadinya banjir got pada mampet yak karena sampah itu berserakan kemana-mana belum bauknya</i></p>

		<i>pinggir-pinggir gini eeee masi bisa teratasi di kamal ini ya itu tadi disini banyak lahan kosong yang akhirnya jadi gundukan sampah it utu ada dibeberapa titik tersebar itu masalah krusial sekali di kama.</i>	<i>masyarakat kita yang tidak mau untuk memilah sampah di sumber makanya jarang sekali yang datang ke 3R nah apalagi belum semua merata di titik-titik kelurahan yang memiliki TPST 3R.</i>	<i>ini si masalahnya cuma satu di masyarakat yang tidak mau partisipasi mengelola dan mengolah sampah padahal di 3R itu ada penyuluhan edukasi juga untuk penanganan sampah.</i>	
6	bagaimana solusi yang seharusnya untuk menangani masalah sampah?	<i>sampe sekarang kita belum nemuin solusi ya pak ya mash bingung ya mau gimana karena kita bersihin, mau kita kasi plang juga mau di pagerin juga tetep aja tu seminggu ya boro-boro seminggu kemudian sehari dua hari tu sampah ada lagi. Harusnya setiap kalau memang itu mau selesai harusnya kita bersihin kita jadiin itu sesuatu tempat tapi kan enggak itu tanah milik masyarakat juga yang emang lahannya perorangan banyak banget lahan kosong.</i>	<i>menurut saya solusi yang paling tepat ya kita membatasi atau memotong permasalahan sampahnya itu dari sumber sampahnya itu sendiri makanya masyarakat harus dan diharuskan untuk memilah sampah secara mandiri,</i>	<i>sama si kurang lebih kaya si bapak begitu solusinya ya ada di masyarakat kita dan perugas kita sendiri gimana nanggapi dan ngolah sampahnya.</i>	<i>ya solusinya yang saya bilang kaya gitu tadi setiap RW udah punya pengelolaan sampah sendiri punya tempat limbah sampah yang bisa di manfaatin jadi sampah jangan sampe bertumpuk-tumpuk.</i>
	SARANA PRASARANA				
1	bagaimana sistem	<i>kalau secara normalnya</i>	<i>semua sarana prasarana</i>	<i>kalau sarana prasarana</i>	<i>kalau masalah fasilitas kaya</i>

	<p>pengadaan sarana prasarana untuk tersedianya dalam menunjang pengelolaan sampah?</p>	<p><i>si cukup kalau untuk angkut angkut sampah setiap harinya mobil hilux kita bak terbuka ada 1 gerobak motor ada 4 dan itu sudah cukup cuma alat beratnya tu paling kaya beko ya mobil beko buat ngeruk sampah yang tadi jadi gundukan sampah.</i></p>	<p><i>berupa fasilitas kaya sapu, tempat sampah dan lainnya itu menggunakan anggaran dari APBD dan biasanya diakan pengadaan sarana prasarana setiap setahun sekali ehmmmm pokoknya kalau ini dia langsung dari sudin ya kita tinggal ehmm membuat surat permohonan alat-alat operasional jadi itu dari sudin kita minta nya gitu.</i></p>	<p><i>kita disediakan menggunakan APBD untuk mengajukan permohonan sarana prasarana untuk pengelolaan sampah. Biasanya setahun sekali diberikan kesempatan untuk mengajukan permohonan tersebut dari sudin . untuk kualitas biasanya tahan lama karena paling mudah rusak bahkan hilang yang taro di masyarakat saja seperti tempat sampah pemilahan antara organic, anorganik dan B3.</i></p>	<p><i>bak sapah gerobak sampah itu biasanya tanggung jawab dari RT atau RW ya syukur-syukur pemerintah lebih merhatiin lebih bagus masalah fasilitas pengangkutan sampahnya.</i></p>
<p>2</p>	<p>apakah ada kendala dari segi sarana prasarana?</p>	<p><i>kalau normalnya kita memdai Cuma masalah pertama ya itu tadi yang saya bilang banyak lahan kosong yang jadi tempat sampah jadi gunung sampah danau yang harusnya danau air ini jadi danau sampah dan itu jadi penumpukan sampah gak mungkin terjangkau sama kita dan tingkat</i></p>	<p><i>sudah sangat cukup memadai hingga saat ini bagus semuanya.</i></p>	<p><i>yang pasti kelengkapan kerja petugasnya itu sendiri dari ujung kepala sampai ujung kaki dari helm, pakaian, dan lainnya itu semua dapat gratis terus di tambah dengan alat-alat operasionalnya itu seerti loak, sapu lidi, cangkrang, dan lainnya tapi kalau pelastik</i></p>	<p><i>dari kualitas si masi layak-layak aja cuma kan pembuangan sampahnya hanya dua titik tiga titik satu RW itu karena tempat yang laen ada yang tempatnya gede gak mau ditempatin untuk sampah jadi bertumpuk-tumpuk tuh sampah karena satu tempat doing itu aja karena gak punya atau pemerintah bikin sarana</i></p>

		<p>diatas kita yaitu kecamatan pun itu tau wilayah kondisi disini Cuma nyatanya juga gak ada eeee heeh tidak ada tindak lanjut kalau kta sendiri kita mau apa kan setiap hari gak mungkin ngerjain sampah disitu ya abis PPSU entar cuma ngangkut sampah yang ada disitu kan gak cuma satu titik dan kita juga untuk tingkat kelurahan gak ada alat pengangkut berat.</p>		<p>sampah untuk pemilahan kita gak ada kita sistemnya paling elastik biasa aja. Kita juga punya titik ya pak ya untuk pemasangan kaya tong pilah gitu titik mana yang kita eee kita pasang ya terus tergantung juga kalau ada event adipura ya pak ya kalau ada event adipura sama eee ada kunjungan siapa yang kita butuh tong pilah ya kita pasang. Kita enggak sediain tempat sampah tong pilah untuk masyarakat kita cuma sediain di tempat umum ya pak ya. Kita juga selama ini sudsh semaksimal mungkin layak cuma nya kan eee namanya itu di sarana umum otomatis ada yang tutupnya udah hilang, ada yang copot berartikan bukan dari kitanya kendalanya dari masyarakat nya sendiri yang tidak bisa menjaga</p>	<p>tempat pembuangan sampah lebih banyak per RW.</p>
--	--	---	--	---	--

				<p>sebenrnya si gitu. Kita kalau untuk eee tong sampah eee kita itu dijatah ya pak ya biasanya dijatahkan ya iyah di jatah itu per enam bulan ape hmmm setau aku tergantung permohonan dari kantornya sendiri kita membutuhkan berapa tong baru dikirim tapi enggak dibilang jatah si ye pak ye tapi permohonan.</p>	
3	<p>berapa jumlah sarana prasarana yang tersedia apakah sudah cukup dari segi kualitas dan kuantitas?</p>	<p>alat prasarana yang tersedia dan digunakan dengan jumlah volume sampah yang dihasilkan udah cukup karena kan kan semuanya jadi tanggung jawab kita tingkat kelurahan jadi di bantu juga dari tingkat kecamatan dan RT RW tadi kan punya petugas sendiri jadi kalau untuk di masyarakat sampah terangkut tapi kan yang jadi masalah di TPS itu sendiri di TPS buangnya gak kalau pun setiap hari</p>	<p>untuk jumlah sarana prasarana kita lengkap semua petugas mendapatkan yang dibutuhkan dari ujung kepala sampai ujung kaki. Saya rasa untuk jumlah alat angkut berupa mobil sampah truk dan lain sebagainya itu sudah sangat cukup memadai hingga saat ini.</p>	<p>kendaraan kita ada 33 ya ndra kendaraan itu dibagi maksudnya bukan dibagi jadi begini maksudnya loh wilayah si dari 33 kendaraan itu terbagi menjadi 5 kelurahan jadi truk kita ini tugasnya ada dilokasi kamal diini jadi udah tersusun emang udah ada.</p>	<p>kalau jumlah alat sampah si menurut saya udah sesuai aja si soalnya kerja pasti menggunakan alat-alat kaya gitu tapi kan karena sampahnya banyak ya mereka hanya beberapa rit aja untuk ngangkat sampah itu karena tempat pembuangannya kan jauh. Yaa untuk petugas sampah optimalnya yaaaaa kan jam kerjanya mungkin kalau sampe malem optimal optimal kalau sampe 24 jam kalau saat ini si belum optimal kalau nanggepin masalah penumukan sampah</p>

	<p><i>ngebuang sampah di TPS gak akan pernah habis dan langsung habis kan karena memang gak cukup Cuma satu kali pengangkutan nah justru masalahnya kalau kita bicara sampah di TPS yang menjadi ujung tombaknya ya pengangkutan yang dari tingkat kecamatan itu tadi yang untuk pengangkut ke bantar gebang.</i></p>		<p><i>karena mereka kerjanya kerja harian aja gak itung sampe abis kalau mereka optimal kerja pemerintah pasti ada shift shift an sampe malem itu namanya optimal.</i></p>
--	---	--	--